

ABSTRAK

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia, hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan banyak kematian terutama pada balita. Penyakit diare di Puskesmas Karang Tengah masih perlu diperhatikan karena masuk 10 besar penyakit yang sering ditemukan di wilayah ini. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan tentang kebersihan pribadi dan keluarga, rendahnya cakupan akses masyarakat terhadap ketersediaan air bersih, pemakaian botol susu tidak bersih, kebersihan perseorangan, masa penyapihan dan imunodefisiensi, bakteri, malabsorpsi, makanan dan psikologis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang diare dengan pemakaian botol susu untuk mencegah diare pada balita di wilayah Puskesmas Karang Tengah Kabupaten Demak

Metode penelitian observasional desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada ibu-ibu balita di wilayah Puskesmas Karang Tengah Demak. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi responden dan dilanjutkan menggunakan *Chi Square* untuk melihat hubungan antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 61,7% ibu dengan pengetahuan cukup dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak (38,3%). Perilaku pada ibu yang tidak melakukan sterilisasi sebanyak (22,6%) dan sebagian besar melakukan sterilisasi (77,4%). Hasil tabulasi silang uji *chi square* didapatkan hasil $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan tentang diare dengan pemakaian botol susu untuk mencegah kejadian diare pada balita di wilayah puskesmas Karang Tengah Kabupaten Demak.

Kesimpulan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan pemakaian botol susu untuk mencegah diare pada balita di wilayah puskesmas Karang Tengah Kabupaten Demak

Kata Kunci: pengetahuan, diare, sterilisasi botol susu.

ABSTRACT

Background :Diarrhea is still a major health problem in Indonesia due to a high morbidity rate of diarrhea leading to deaths, especially in toddlers. Diarrhea is the top 10 leading cause of death at the Health Center of Karang Tengah. This is possible due to the low knowledge of personal and family hygiene, low coverage of public access to clean water availability, improper bottle feeding, personal hygiene, weaning and immunodeficiency, bacteria, malabsorbsi, food and psychology. The purpose of this study was to determine the relationship between mother knowledge related to diarrhea and the of plastic milk bottle in infants in the area of Health Center Karang Tengah District Demak.

Methods :in this cross-sectional study, 81 mothers with under five children in the area of Health Center Karang Tengah Demak were included. A questionnaire was administrated to assess mother's knowledge related to diarrhea. The data were analyzed descriptively to see frequency distribution of respondents and analyzed using Chi Square to see the relationship between research variables.

Result : there were 61.7% dan 38.3 % mothers were found to have a good and poor knowledge related to diarrhea respectively. Most mothers (77%) were found to sterilize the baby milk bottle. There was a relationship of mother's knowledge related to diarrhea and the practice of milk bottle sterilization ($p < 0.05$)

Conculsion :there is a relationship of mother knowledge related diarrhea and the use of bottle of milk in puskesmas area of Karang Tengah Regency of Demak

Keywords: knowledge, diarrhea, sterilization of milk bottles.